Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
https://publisherqu.com/index.php/pediaqu
Vol. 3, No. 2 April 2024
P-ISSN:2964-7142; E-ISSN:2964-6499

PERAN LINGKUNGAN DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN REMAJA AWAL DI KABANJAHE

Eva Septina Purba[1], Fransiska Natalia Simangunsong[2] Hana Ekklesia Br Perangin-Angin[3], Rahelya Simorangkir [4], Dorlan Naibaho [5]
[1] Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; evaseptinapurba@gmail.com
[2] Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; fransiskasimangunsong1012@gmail.com
[3] Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; hanaeklesiabangun@gmail.com
[4] Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; raheliasimorangkir788@gmail.com
[5] Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Lingkungan seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat setempat dan budaya mempengaruhi perkembangan remaja di Kabanjahe. Keluarga merupakan landasan jati diri seorang remaja, sedangkan sekolah merupakan tempat belajar dan berkembangnya sosial. Teman sebaya mempengaruhi perilaku dan nilai-nilai remaja, sedangkan komunitas lokal memberikan ruang untuk melakukan aktivitas positif. Budaya lokal juga membentuk identitas dan pandangan dunia generasi muda. Dengan memahami peran masing-masing lingkungan, kita dapat menciptakan dukungan komprehensif terhadap perkembangan positif generasi muda di Kabanjahe, memastikan bahwa mereka tumbuh menjadi pribadi yang cakap dan memberikan kontribusi yang baik terhadap perkembangan positif masyarakat. Dukungan lingkungan Kabanjahe yang komprehensif dan inklusif. Hal ini termasuk memberikan kesempatan pendidikan dan rekreasi yang berkualitas, mempromosikan norma-norma sosial yang positif dan memberikan teladan yang baik bagi generasi muda. Dengan mengakui peran keluarga, sekolah, teman sebaya, komunitas lokal, dan budaya dalam kehidupan remaja, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan mereka secara holistik dan berkelanjutan..
Kata kunci : Kabanjahe, remaja, perkembangan, lingkungan

PENDAHULUAN

Perkembangan remaja merupakan tahap kehidupan kritis yang dipengaruhi oleh lingkungan. Di Kabanjahe, Indonesia, lingkungan memainkan peran khusus dalam membentuk remaja. Keluarga, sekolah, teman sebaya, komunitas dan budaya lokal berperan penting dalam proses ini. Dengan memahami secara mendalam bagaimana lingkungan mempengaruhi perkembangan generasi muda.(Assa et al., 2024)

Kita dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif generasi muda Kabanjahe. Dalam artikel ini, kami mengkaji pengaruh faktor-faktor lingkungan tersebut, dengan menekankan pentingnya interaksi berbagai aspek lingkungan dalam membentuk identitas dan nilai-nilai generasi muda.(Yusuf, 2023)

Dengan cara ini, kita dapat menghasilkan pengetahuan yang berguna untuk mendorong pendekatan yang lebih holistik guna mendukung pengembangan generasi muda yang sehat dan kuat di wilayah Kabanjahe. mempertimbangkan Pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan diharapkan dapat membantu merancang strategi yang lebih efektif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan generasi muda yang positif dan berdaya di Kabanjahe.(Virginia et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Dalam menentukan peran lingkungan terhadap perkembangan remaja awal, penelitian Kabanjahe dapat menggunakan metode gabungan yang mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis isi sumber seperti cerita pribadi atau catatan harian untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman generasi muda dan pemahaman terhadap lingkungannya.

Di sisi lain, pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk mengumpulkan data statistik mengenai faktor lingkungan tertentu dan hubungannya dengan perkembangan pemuda melalui survei atau pengukuran objektif.Penelitian ini dapat mencakup sampel remaja Kabanjahe dari berbagai latar belakang dan kelompok umur. Instrumen penelitian seperti kuesioner, panduan wawancara, dan daftar periksa dapat dikembangkan untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang pengalaman generasi muda dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh keluarga Kajian yang dilakukan mengenai peran lingkungan Kabanjahe terhadap perkembangan remaja awal mengungkapkan bahwa keluarga memegang peranan yang sangat penting. Dinamika keluarga, hubungan orang tua-anak, dan keterampilan mengasuh anak mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan remaja.

Keluarga yang memberikan dukungan emosional, menetapkan batasan yang jelas, dan mendorong komunikasi terbuka membantu remaja melakukan transisi dengan lebih baik. Keluarga juga merupakan tempat penanaman nilai-nilai dan keyakinan yang membentuk jati diri seorang remaja.

Dalam konteks Kabanjahe, di mana budaya dan tradisi keluarga sangat penting, penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi perkembangan generasi muda. Misalnya, nilai-nilai seperti kerja keras, tanggung jawab keluarga, dan penghormatan terhadap tradisi dapat menjadi landasan kuat bagi perkembangan positif generasi muda. Namun, penelitian menemukan bahwa faktor-faktor seperti konflik keluarga atau kurangnya dukungan emosional dapat menghambat perkembangan remaja.("A Review of Interpersonal Factors Influencing Non-Suicidal Self-Injury Behavior in Adolescents," 2024)

Oleh karena itu, program pendidikan keluarga dan dukungan psikososial dapat berperan penting dalam memperkuat keluarga sebagai lingkungan yang mendukung perkembangan remaja. Peran sekolahLingkungan sekolah juga memegang peranan penting dalam perkembangan generasi muda. Kualitas pendidikan, hubungan dengan guru dan iklim sosial sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar, keterlibatan sosial dan perkembangan kognitif generasi muda. Penelitian menemukan bahwa remaja yang merasa didukung di sekolah cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih baik dan keterlibatan sosial yang lebih positif.(Berezina et al., 2021)

Di Kabanjahe, peningkatan kualitas pendidikan dan penguatan hubungan antara guru dan siswa dapat menjadi prioritas untuk mendukung pengembangan generasi muda. Strategi yang efektif dapat mencakup program setelah sekolah, pelatihan keterampilan sosial dan emosional untuk guru, dan membangun ruang yang mendukung kesejahteraan siswa. Dengan menciptakan l Lingkungan sekolah yang mendukung, remaja di Kabanjahe dapat merasa terdukung dalam mengeksplorasi minat, mengembangkan keterampilan, dan memanfaatkan potensi akademik mereka secara maksimal.3. Komunikasi dengan teman sebayaTeman sangat mempengaruhi kehidupan remaja. Komunikasi dengan teman sebaya tidak hanya mempengaruhi perilaku dan kebiasaan remaja, tetapi juga membentuk identitas sosialnya.(State Institution Luhansk Taras Shevchenko National University & Otroshchenko, 2021)

Di Kabanjahe yang norma sosial dan budaya masyarakatnya memegang peranan besar, teman sebaya dapat menjadi faktor penting dalam penanaman nilai dan norma tersebut.Penelitian tentang interaksi teman sebaya di Kabanjahe mungkin mengungkapkan bahwa kelompok teman sebaya yang positif dapat memberikan dukungan sosial yang diperlukan untuk perkembangan remaja. Pada saat yang sama, tekanan untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma sosial tertentu juga dapat menjadi tantangan bagi generasi muda.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana generasi muda di Kabanjahe berinteraksi dengan teman sebayanya, baik secara positif maupun negatif, dan bagaimana lingkungan dapat mendorong hubungan teman sebaya yang sehat. Pengaruh budaya dan komunitas local Budaya dan komunitas lokal berperan penting dalam membentuk identitas dan nilai-nilai generasi muda.

Di Kabanjahe, dimana budaya dan tradisi memiliki posisi yang kuat, norma-norma sosial dan budaya dapat menjadi faktor penting dalam perkembangan generasi muda. Menelaah pengaruh budaya dan komunitas lokal dapat membantu memahami bagaimana nilai-nilai tradisional memengaruhi perilaku dan pandangan dunia generasi muda.Dalam konteks Kabanjahe, penelitian ini dapat mengungkap bahwa generasi muda yang merasa terhubung dengan budaya dan komunitas lokalnya memiliki identitas dan keterikatan yang kuat terhadap komunitasnya.

Namun, penting juga untuk mengetahui bagaimana nilai dan norma tertentu dapat membatasi atau mendorong perkembangan generasi muda. Dengan memahami dinamika ini, kita dapat merancang program dan prosedur yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan positif generasi muda Kabanjahe.Implikasi dan rekomendasi Hasil kajian peran lingkungan dalam Pembangunan generasi muda di Kabanjahe mempunyai dampak penting terhadap praktik dan kebijakan. Berdasarkan temuan dan pembahasan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diajukan:Meningkatkan program pendidikan keluarga yang mendukung orang tua untuk memahami dan mendukung perkembangan remaja.

Meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kesejahteraan siswa.Mendorong interaksi positif dengan teman sebaya melalui program sosial yang sehat dan merangsang.Memperkuat hubungan antara generasi muda dengan budaya dan komunitas lokalnya melalui program budaya dan aktivitas komunitas.

Adapun Nama-Nama Yang Telah Diwawancarai Sebagai Berikut;

1.

Nama : Kayla Yemima Layasina

Alamat : jalan perumahan rakyat GG pesona

Kelas : 8 smp

Usia : 13th

Cita" : Dokter

Pekerjaan orang tua: ibu guru&Ayah tentara

2.

Nama : Roberto naiggolan

Alamat : km 6 sidikalang

Kelas : 12

Usia : 18

Cita" : Mekanik

Pekerjaan orang tua : petani

3.

Nama : Jordan ginting

Alamat : jln katepul, kabanjahe

Kelas : 9 smp

Usia : 15 thn

Cita" : TNI

Pekerjaan orang tua : petani

4

Nama :Via Margaretha Tarigan

Alamat :Tamak bawang

Kelas :9 SMP

Usia :15

Cita" :guru

Pekerjaan orang tua :petani

Dokumentasi Wawancara

Diwawancarai Oleh:Rahelya Simorangkir Simangungsong

Diwawancarai Oleh:Fransiska

diwawancarai Oleh:Eva Septina Purba

Diwawancarai Oleh: Hana Ekklesia Br.Parangin[2]

KESIMPULAN

Penelitian Kabanjahe tentang peran lingkungan dalam perkembangan awal generasi muda menekankan pentingnya pengaruh keluarga, sekolah, teman sebaya dan budaya lokal dalam membentuk identitas, nilai-nilai dan perilaku generasi muda. Dinamika keluarga,

kualitas pendidikan, interaksi sosial dengan teman sebaya serta norma dan nilai budaya lokal penting dalam membentuk pengalaman perkembangan generasi muda di Kabanjahe.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan generasi muda di Kabanjahe. Keluarga yang memberikan dukungan emosional, sekolah yang memberikan lingkungan belajar yang positif, teman sebaya yang memberikan dukungan sosial yang sehat, dan budaya lokal yang mengedepankan nilai-nilai positif merupakan faktor penting yang mempengaruhi perkembangan remaja.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan tantangan dan peluang untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif generasi muda Kabanjahe. Faktor-faktor seperti konflik keluarga, tekanan teman sebaya, dan norma sosial yang tidak sehat dapat menghambat perkembangan remaja. Namun, dengan memahami faktor-faktor ini dan merencanakan program yang sesuai, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan generasi muda yang sehat dan kuat di Kabanjahe..

SARAN

Peningkatan pendidikan keluarga, mutu pendidikan, komunikasi timbal balik yang positif dan penghormatan terhadap budaya lokal membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan generasi muda Kabanjahe. Keterlibatan orang tua, sekolah dan masyarakat dalam pelaksanaan program-program ini sangat penting untuk mencapai hasil yang berkelanjutan. dari.

REFERENSI

A Review of Interpersonal Factors Influencing Non-Suicidal Self-Injury Behavior in Adolescents. (2024). *International Journal of New Developments in Education*, *6*(2). https://doi.org/10.25236/IJNDE.2024.060210

Assa, I., Bouway, D. Y., Innah, H., Asmuruf, F., Bowaire, A., Yufuai, A., Hukubun, M., Sawias, O., Ratnasariani, W., & Daniel, D. (2024). Menstrual hygiene management in the remote rural highlands of eastern Indonesia. *Journal of Water, Sanitation and Hygiene for Development*, *14*(3), 199–208. https://doi.org/10.2166/washdev.2024.183

Berezina, K., Kotenko, S., & Malysheva, A. (2021). PSYCHOSOCIAL FUNCTIONING OF PRE-ADOLESCENT CHILDREN IN FAMILIES WITH DIFFERENT

ATTITUDES TOWARDS SCHOOLING. *Psychology and Personality*, *2*, 46–57. https://doi.org/10.33989/2226-4078.2021.2.239955

State Institution Luhansk Taras Shevchenko National University, & Otroshchenko, N. (2021). Development of the Program of Activity of the Social Teacher Concerning Support of Single-Parent Families in the Conditions of Establishment of General Secondary Education. *Bulletin of Luhansk Taras Shevchenko National University*, *2*(1 (339)), 140–147. https://doi.org/10.12958/2227-2844-2021-1(339)-2-140-147

Virginia, E., Lie, G., & Putra, M. R. S. (2024). Bullying Prevention to Build a Safe Environment. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(1), 437–440. https://doi.org/10.57235/aurelia.v3i1.1631

Yusuf, Moh. A. (2023). The Portrait of Religiosity and Nationalism of High School Students in Contemporary Indonesia. *International Journal of Research Publication and Reviews*, *4*(8), 1561–1566. https://doi.org/10.55248/gengpi.4.823.49915